

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi membuat tingginya persaingan antar organisasi/pelaku usaha baik skala kecil, menengah maupun besar. Sehingga mau tidak mau setiap organisasi/pelaku usaha menginginkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi. (Notoatmodjo, 2009) mengemukakan bahwa manusia sebagai salah satu komponen organisasi merupakan sumber daya penentu tercapainya visi dan misi organisasi. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya saing dan berhasil guna dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Organisasi merupakan rangkaian dan hubungan antar bagian komponen yang bekerja sama secara keseluruhan. Dimana setiap komponen merupakan sub sistem yang memiliki kekayaan sistem bagi dirinya. Terdapat hubungan yang erat antara kinerja perseorangan dan kinerja organisasi. Dengan kata lain bila kinerja karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja organisasi juga baik.

Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah mengenai kinerja karyawan. Menurut (D. Mangkunegara, 2014) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Agar kinerja karyawan selalu konsisten maka organisasi selalu memperhatikan pelatihan kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, disiplin kerja.

Pelatihan kerja adalah proses mengajarkan karyawan ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka (Dessler, 2009). Pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja. Karyawan yang baru ataupun yang sudah bekerja perlu mengikuti pelatihan karena adanya tuntutan pekerjaan yang dapat berubah akibat perubahan lingkungan kerja dan lain sebagainya.

Motivasi kerja karyawan sangat dibutuhkan dalam peningkatan kinerjanya. (Rivai, 2009) mengatakan bahwa pengertian motivasi kerja adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja, sehingga kuat atau lemahnya motivasi kerja karyawan ikut menentukan kinerja karena kinerja seseorang tergantung pada kekuatan motifnya motif yang dimaksud disini adalah keinginan dan dorongan atau gerak yang ada dalam diri setiap individu untuk mencapai suatu sasaran. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi, ia akan bekerja keras, mempertahankan langkah kerja keras, dan memiliki perilaku yang dapat dikendalikan sendiri ke arah Sasaran - sasaran penting. Dengan demikian motivasi tinggi yang dimiliki seorang karyawan dalam bekerja akan menghasilkan kinerja yang tinggi pula.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan (A. S. Nitisemito, 2010). Menurut (Sedarmayanti, 2009) definisi lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta berbagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan (Rivai, 2011).

Dengan berkembang pesatnya tempat wisata di Desa Oro-Oro Ombo membuat lingkungan penduduk yang mayoritas petani beralih profesi bekerja ditempat wisata dan membuka usaha homestay sehingga bisa diprediksi lahan pertanian semakin berkurang. Oleh karena itu perlunya pemberdayaan petani melalui pelatihan, motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja, organisasi harus benar-benar memperhatikan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia memiliki peranan penting bagi suatu organisasi yang mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu sumber daya manusia perlu mendapatkan pelatihan dan motivasi untuk dapat bekerja dengan lebih baik sehingga tercapai

kinerja yang baik pula. Selain itu tinggi rendahnya pengetahuan, keterampilan dan motivasi kerja Kelompok Tani Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu dalam meningkatkan kinerjanya dapat mempengaruhi kemampuan Organisasi dalam meningkatkan produktivitas. Pengetahuan, keterampilan dan motivasi ini merupakan nilai-nilai yang harus diberitahukan kepada seluruh anggota kelompok tani agar menyadari bahwa mereka adalah tenaga-tenaga kerja terampil yang dibutuhkan untuk kemajuan organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dibuatlah penelitian dengan judul “Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Kelompok Tani Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah pelatihan kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja kelompok tani Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu?
2. Apakah pelatihan kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja kelompok tani desa Oro-Oro Ombo Kota Batu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh secara simultan antara pelatihan kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja kelompok tani Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu.
2. Untuk menguji pengaruh secara parsial antara pelatihan kerja, motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja kelompok tani desa Oro-Oro Ombo Kota Batu.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bukti empiris dari penelitian serupa sehingga dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a) Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya bagian pelatihan, motivasi, lingkungan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

- b) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan serta referensi bagi masyarakat luas pada umumnya serta penulis pada khususnya.